

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk ke dalam jenis atau metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Adapun pendekatan penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan berpusat kepada pencarian data yang ada di lapangan.² Penelitian ini berusaha meneliti tentang peran lembaga dakwah kampus dalam pembinaan akhlak mahasiswa PAI (studi kasus di LDK Nurul Fata UIN Antasari Banjarmasin).

Jika ditinjau dari jenis data yang dikumpulkan tentang peran lembaga dakwah kampus dalam pembinaan akhlak mahasiswa PAI (studi kasus di LDK Nurul Fata UIN Antasari Banjarmasin), maka penelitian ini tergolong kepada penelitian deskriptif. Yakni menggambarkan obyek secara apa adanya.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2011), h. 9.

²Happy Susanto, *Panduan Praktis Menyusun Proposal*, (Jakarta: Transmedia Pustaka, 2008), h. 32.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian ini adalah beberapa pengurus aktif LDK Nurul Fata periode tahun 2021-2022 yang berjurusan PAI yang terdiri dari 3 orang pengurus inti, 5 orang ketua bidang/divisi dan 6 orang anggota.

2. Objek

Objek penelitian ini adalah peran lembaga dakwah kampus dalam pembinaan akhlak mahasiswa PAI (Studi kasus di LDK Nurul Fata UIN Antasari Banjarmasin) serta faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhinya.

C. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data dalam penelitian ini, antara lain:

1. Data

Data merupakan hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta maupun angka. Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi itu sendiri adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.¹ Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

a. Data Pokok

- 1) Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara terkait pembinaan akhlak bagi mahasiswa PAI oleh LDK Nurul Fata UIN

¹Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 92.

Antasari Banjarmasin, meliputi sistem, cara, waktu, tujuan dan manfaat pelaksanaannya.

- 2) Data yang diperoleh dari wawancara dan dokumen terkait dengan faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak bagi mahasiswa PAI oleh LDK Nurul Fata UIN Antasari Banjarmasin, meliputi kemampuan pengurus, minat mahasiswa, fasilitas serta dukungan dalam dan luar kampus.

b. Data Penunjang

Data penunjang ialah data pelengkap yang dianggap penting dalam mendukung data pokok yang diperoleh melalui dokumentasi, yaitu meliputi sejarah singkat LDK Nurul Fata UIN Antasari Banjarmasin, struktur kepengurusan, program kerja dan keadaan pengurus.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek darimana data penelitian dapat diperoleh.²

Adapun sumber data dalam penelitian ini:

- a. Informan yaitu beberapa pengurus aktif LDK Nurul Fata periode tahun 2021-2022 yang terdiri dari 3 orang pengurus inti dan 5 orang ketua bidang/divisi.
- b. Responden yaitu beberapa anggota LDK Nurul Fata periode tahun 2021-2022 yang berjurusan PAI yang terdiri 6 orang.
- c. Dokumen, yaitu SK Kepengurusan, SK Program Kerja, LPJ, foto-foto

²Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h.114.

kegiatan LDK Nurul Fata.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dan relevan pada penelitian ini, maka dilakukan metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang nampak pada objek penelitian.³ Melalui teknik ini akan dikumpulkan data mengenai sistem, cara dan waktu pelaksanaan pembinaan akhlak bagi mahasiswa PAI oleh LDK Nurul Fata UIN Antasari Banjarmasin.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung dengan orang yang menjadi sumber data.⁴ Dalam wawancara ini peneliti menggunakan garis-garis besar pokok-pokok pertanyaan yang akan diajukan untuk menemukan data berupa tujuan dan manfaat pelaksanaan pembinaan akhlak bagi mahasiswa PAI oleh LDK Nurul Fata UIN Antasari Banjarmasin serta faktor pendukung dan penghambatnya yang meliputi kemampuan pengurus, minat mahasiswa, fasilitas serta dukungan dalam dan luar kampus.

³Sutrino Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1994), h. 85.

⁴*Ibid.*, h. 92.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu penelitian yang ditunjukkan kepada penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu melalui sumber dokumentasi.⁵ Teknik dokumentasi berusaha menemukan data mengenai sejarah singkat LDK Nurul Fata UIN Antasari Banjarmasin, struktur kepengurusan, program kerja dan keadaan pengurus.

Untuk lebih jelasnya data, sumber data dan teknik pengumpulan data dimuat dalam matriks sebagai berikut:

Tabel I. Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	<p>Data Pokok</p> <p>a. Pembinaan akhlak mahasiswa PAI oleh LDK Nurul Fata UIN Antasari Banjarmasin, meliputi:</p> <p>1) Sistem pelaksanaan</p> <p>2) Cara pelaksanaan</p> <p>3) Waktu pelaksanaan</p> <p>4) Tujuan pelaksanaan</p> <p>5) Manfaat pelaksanaan</p> <p>b. Faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak mahasiswa PAI oleh LDK Nurul Fata UIN Antasari Banjarmasin, meliputi:</p> <p>1) Keadaan pengurus</p> <p>2) Minat mahasiswa</p> <p>3) Fasilitas</p> <p>4) Dukungan dalam dan luar kampus</p>	<p>Informan & Responden</p> <p>Informan</p> <p>Informan</p> <p>Informan</p> <p>Informan</p>	<p>Wawancara & Observasi</p> <p>Wawancara & Observasi</p> <p>Wawancara & Observasi</p> <p>Wawancara & Observasi</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Wawancara</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>
2.	Data Pendukung		

⁵Winamo Surachmad, *Psikologi Umum dan Sosial*, (Jakarta: Depdikbud, 1979), h. 133.

	Data pelengkap yang dianggap penting dalam mendukung data pokok yang diperoleh melalui dokumentasi, yaitu meliputi sejarah singkat LDK Nurul Fata UIN Antasari Banjarmasin, struktur kepengurusan, program kerja dan keadaan pengurus.	Dokumen	Dokumentasi
--	--	---------	-------------

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini ada beberapa macam teknik yang digunakan sebelum menganalisis data, yaitu:

- a. Koleksi data, yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan penelitian.
- b. Pengeditan data, yaitu memeriksa atau mengontrol kembali mengenai kelengkapan data yang diperoleh.
- c. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis dan sifatnya,
- d. Interpretasi data, yaitu menafsirkan data-data yang telah terkumpul agar lebih jelas dan mudah dipahami.

2. Analisa Data

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan analisis data yang didapat dari penelitian. Analisis data yang dilakukan penulis adalah analisis kualitatif yang terdiri dari tiga tahapan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Adapun ketiga tahapan tersebut adalah:

a. Reduksi data

Redaksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, pengabstraksian dan

pentrasformasian data kasar dari lapangan. Dapat diambil kesimpulan bahwa reduksi data ini sangatlah bermanfaat, karena penulis bisa menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga bisa diinterpretasi.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan kesimpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan data pengambilan tindakan.

c. Menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaian sehingga validitasnya terjamin.⁶

F. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini penulis membagi kepada 4 tahapan yakni sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rencana penelitian.
 - b. Penjajakan kelokasi.
 - c. Membuat desain proposal.
 - d. Mengajukan desain proposal dan berkonsultasi kepada dosen pembimbing.

⁶Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 210.

e. Mengajukan desain proposal ke jurusan dan memohon persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

a. Mengadakan seminar proposal setelah disetujui.

b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan hasil seminar.

c. Memohon surat riset untuk melakukan penelitian.

d. Menyampaikan surat riset untuk melakukan penelitian kepada bersangkutan.

3. Tahap Pelaksanaan

a. Menghubungi sekaligus menemui responden dan informan untuk menggali data.

b. Mengolah, menyusun dan menganalisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah terkumpul dari beberapa teknik pengetahuan data. Selanjutnya untuk diolah dan disusun dalam bentuk laporan hasil penelitian untuk diserahkan kepada dosen pembimbing guna diadakan koreksi dan perbaikan kemudian disetujui dan dibawa sidang munaqasah.